



► BENCANA KEKERINGAN

Mengering, Warga Mulai Suntik Sumur

UMBULHARJO—kemarau panjang mulai berdampak dengan mengeringnya sejumlah sumur di wilayah di Kota Jogja. Di Kemantren Umbulharjo dan Kotagede, warga terpaksa menyuntik atau memperdalam sumber mata air sumur yang kering agar kebutuhan air tetap terpenuhi.

Penurunan kedalaman air sumur di Kota Jogja selama musim kemarau ini berkisar satu hingga dua meter. Puncak penurunan air sumur terjadi pada akhir Oktober hingga saat ini. Mau tak mau, warga harus menyuntik sumur untuk dapat memenuhi kebutuhan air.

Penyuntikan sumur salah satunya dilakukan Priyono, warga Kelurahan Giwangan, Umbulharjo. Di wilayah ini, sumur rata-rata berkedalaman sekitar delapan meter. "Sekarang sebagian besar sumur sudah kering, sehingga harus disuntik biar air tetap keluar," ujarnya, Sabtu (11/11).

Priyono menjelaskan penyuntikan sumur dilakukan sekitar satu hingga dua meter atau sampai memperoleh sumber air lagi. "Penyuntikan menggunakan pipa paralon," katanya. Biaya penyuntikan sumur di Kelurahan Giwangan, menurut Priyono, berkisar Rp250.000 sampai Rp350.000 per meter.

Di Kotagede, warga juga mulai menyuntik sumur. Mamat, warga Kelurahan Prenggan, Kotagede, menjelaskan rata-rata kedalaman sumur di wilayahnya mencapai 15 meter. "Sejak Oktober air mulai menyusut bahkan kering. Padahal air sumur untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kami akhirnya memilih menyuntik sumur," ujarnya. Mamat menyebut biaya penyuntikan sumur di wilayahnya rata-rata Rp300.000-Rp450.000. "Karena tanahnya agak berbatu biayanya jauh lebih mahal," katanya.

Kekeringan sumur warga Pranggan, menurut Mamat, masih bisa diatasi dengan suntik sumur sehingga warga tidak melapor ke BPBD Kota Jogja.

Kondisi kekeringan tahun ini, menurut Mamat, merupakan kekeringan terparah bila dibanding tahun-tahun sebelumnya. "Baru tahun ini kami harus menyuntik sumur, sebelumnya belum pernah," katanya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005